

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kondisi saat ini, arus globalisasi semakin kuat sehingga sehingga menimbulkan perkembangan ilmu dan teknologi informasi yang sangat besar. Khususnya Indonesia yang merasakan dampak dari arus globalisasi ini. Sehingga mempengaruhi akses informasi yang diterima atau disampaikan seseorang maupun sekelompok orang. Setiap organisasi atau perusahaan dalam menjalankan usahannya tentu membutuhkan pengelolaan yang baik agar tujuannya dapat tercapai dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, tentunya pihak manajemen membutuhkan informasi akurat yang didapatkan dari sistem informasi akuntansi.

Suatu organisasi, entitas, atau perusahaan tentunya harus memiliki sistem informasi akuntansi yang baik untuk menghindari berbagai macam tindakan penyimpangan atau pun kesalahan-kesalahan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik dan juga karyawan yang dapat menggunakan sistem informasi akuntansi dengan efektif mengantisipasi penyimpangan yang mungkin terjadi. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi, banyak hal yang awalnya dilaksanakan secara manual beralih menjadi hal yang berbasis komputer. Pengolahan data akuntansi yang berbasis komputer pun sudah terbukti dapat memberikan informasi yang lebih andal.

Meskipun demikian, keberhasilan suatu sistem informasi juga bergantung pada kemudahan sistem dan pemanfaatan sistem tersebut oleh pemakai sistem karena teknologi sistem informasi di selenggarakan dalam suatu perusahaan untuk membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya. Hal ini tentunya mengharuskan bagi setiap organisasi harus bisa menyesuaikan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mencapai suatu tujuan organisasi itu sendiri. Sehingga setiap organisasi dalam menjalankan usahannya tentunya membutuhkan pengelolaan yang baik agar tujuannya dapat tercapai dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, tentunya pihak manajemen membutuhkan informasi yang akurat yang didapatkan dari sistem informasi akuntansi.

PT. Telkom Akses atau yang disebut PT TA merupakan salah satu dari anak perusahaan BUMN yaitu PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom) yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Telkom. Pendirian PT TA merupakan bagian dari komitmen Telkom untuk terus melakukan pengembangan jaringan broadband untuk menghadirkan akses informasi dan komunikasi tanpa batas bagi seluruh masyarakat Indonesia. Telkom berupaya menghadirkan koneksi internet berkualitas dan terjangkau untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu bersaing di level dunia. Kehadiran PTTA diharapkan akan mendorong pertumbuhan jaringan akses broadband di Indonesia. Selain Instalasi jaringan akses broadband, layanan lain yang diberikan oleh PT. Telkom Akses adalah Network Terminal Equipment (NTE), serta Jasa Pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan (O&M Operation & Maintenance) jaringan Akses Broadband.

PT Telkom Akses menekankan pada harmonisasi jumlah dan kompetensi sumber daya manusia searah dengan portofolio bisnis yang semakin fokus pada times. PT Telkom Akses berupaya untuk meningkatkan sinergi dan efisiensi di antara perusahaan di jajaran Telkom Group dan terus menekankan penerapan nilai-nilai perusahaan yang telah ditetapkan. Dengan demikian yang diperlukan oleh PT Telkom Akses adalah karyawan yang bekerja dengan profesional dan loyalitas yang tinggi. Profesional dan loyalitas ini akan berpengaruh pada kinerja karyawan ketika harus berhadapan dengan konsumen pemakai jasa telekomunikasi PT. Telkom Akses. PT Telkom Akses akan mengelola bisnis melalui praktek- praktek terbaik dengan mengoptimalkan penggunaan system informasi akuntansi yang kompetitif, membangun kemitraan yang saling menguntungkan dan saling mendukung secara sinergis, serta sumber daya yang unggul.

Pada umumnya setiap organisasi memiliki sistem informasi yang berbeda antar organisasi. Dalam sistem informasi itu sendiri memiliki serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan dan diproses menjadi informasi serta didistribusikan kepada pengguna sistem. Dalam memproses sistem, setiap organisasi menyesuaikan dengan kebutuhannya. Dengan demikian implementasi sistem informasi akuntansi harus ditangani secara cermat supaya dapat menghindari terjadinya penyelewangan kecurangan dan kesalahan, baik disengaja

maupun tidak disengaja. Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu apabila sistem informasi akuntansi tersebut mengandung pengawasan melekat (*build in control* yang didalamnya tersedia prasarana sistem pengendalian intern).

Miller, dkk (2016) dalam Anjani & Wirawati (2018) mengatakan bahwa selama bertahun-tahun, akuntansi telah berkembang menjadi sistem yang jauh lebih kompleks dan melibatkan aktivitas rumit, seperti menghitung pajak, mengaudit laporan keuangan dan memproses daftar gaji untuk banyak karyawan. Akan masuk akal untuk berpikir bahwa teknologi maju, seperti sistem informasi akuntansi hanya akan meningkatkan kegiatan suatu organisasi.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik dan juga karyawan yang dapat menggunakan sistem informasi akuntansi dengan efektif mengantisipasi penyimpangan yang mungkin terjadi. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi, banyak hal yang awalnya dilaksanakan secara manual beralih menjadi hal yang berbasis komputer. Pengolahan data akuntansi yang berbasis komputer pun sudah terbukti dapat memberikan informasi yang lebih andal.

Menurut Dwitrayani, dkk (2017 dalam Anajni & Wirawati (2018)), sistem informasi akuntansi merupakan sarana penting dalam organisasi bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. Informasi yang dihasilkan akan bermanfaat dalam proses pembuatan keputusan, pembelian, instalasi dan penggunaan masing-masing sistem ketika manfaatnya lebih besar dari biayanya. Manfaatnya dapat dinilai dari perannya dalam meningkatkan proses pembuatan keputusan, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kinerja, pengendalian internal, dan memfasilitasi transaksi perusahaan. Dengan melihat kelima karakteristik tersebut, efektivitas sistem informasi akuntansi menjadi penting bagi semua perusahaan. Menurut Dandago dan Rufai (2014) sistem informasi akuntansi adalah subsistem informasi dalam sebuah organisasi yang mengumpulkan informasi dari berbagai subsistem entitas dan mengkomunikasikannya ke subsistem pemrosesan informasi organisasi

Iirjan, dkk (2015) dalam Anjani & Wirawati (2018) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memainkan peran yang sangat penting dalam pengelolaan operasi dan aktivitas perusahaan, dimana sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang sangat diperlukan. Terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan mengenai individu yang mengelola sistem informasi akuntansi adalah tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan individu tersebut. Semakin banyak pengalaman kerja pada setiap individu akan cenderung mengalami kenikan dalam efektivitas pengguna system informasi akauntansi.

Pelatihan penting dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan ketrampilan serta komunikasi karyawan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut (Vipraprastha & Sari, 2016) menyatakan pelatihan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku ketrampilan, dan pengetahuan dari karyawannya sesuai dengan standar perusahaan. Dengan adanya pelatihan bertujuan untuk meningtkkan ketrampilan dan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan atau menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada.

Faktor selanjutnya adalah pendididkan, merupakan salah satu hak yang dapat dilakukan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan yang lebih banyak. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang diharapkan melakukan pengambilan keputusan yang semakin baik juga apabila dihadapkan pada situasi yang tidak terduga atau tidak direncanakan.

Kompleksitas tugas dapat didefinisikan sebagai suatu tugas yang dianggap sulit dan rumit sehingga dalam mengerjakan tugas tersebut perlu dilakukan usaha yang lebih besar dalam penyelesaiannya. Tugas yang kompleks merupakan tugas yang membingungkan dan tidak dapat diprediksi penyelesaiannya. Dalam penelitian ini perlu dilakukan untuk menguatkan penelitian sebelumnya yaitu pengaruh tingkat pendididkan, pengalaman kerja dan kompleksitas tugas terhadap efektivitas pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

Penelitian ini merujuk dari penelitian Putu Wijaya Anjani dan Ni Gusti Puti Wirawati (2018) yang berjudul “Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat

Pendidikan dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi”, Hanya saja dalam penelitian ini peneliti menambahkan pandangan dalam sudut islam. Penelitian ini memilih sampel pada PT. Telkom Akses yang ada di daerah Jakarta Utara agar lebih menguatkan hasil temuan sebelumnya mengenai pengaruh variabel-variabel yang ada serta memperluas cakupan penelitian tidak hanya pada satu wilayah untuk membuktikan bahwa hal yang diteliti itu tidak hanya berlaku di satu wilayah saja.

Berdasarkan uraian yang ada diatas penulis akan mengambil judul mengenai “**Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Serta Tinjuannya Dari Sudut Pandang Islam. (Studi Empiris Pada PT Telkom Akses Jakarta Utara Tahun 2021).**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas penerapan system informasi akuntansi?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas penerapan system informasi akuntansi?
3. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas penerapan system informasi akuntansi?
4. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi?
5. Apakah Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja , Pelatihan , dan Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
6. Bagaimana tinjauan dalam sudut pandang islam mengenai pengalaman kerja, pelatihan, tingkat pendidikan serta kompleksitas tugas pada efektivitas penerapan system informasi akuntansi.
- 7.

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan dengan masalah yang telah dirumuskan , maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh pengalam kerja terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi
3. Menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh kompleksitas tugas terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi.
5. Untuk mengetahui tinjauan dalam islam mengenai pengaruh pengalaman kerja, pelatihan, tingkat pendidikan serta kompleksitas tugas pada efektivitas penerpan system informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan lebih kepada para akademisi mengenai efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

2. Bagi Praktisi

Dengan ditulisnya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada koperasi sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.